

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal pemahaman konsep IPAS yang dimiliki oleh peserta didik khususnya pada materi pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanan masih masih tergolong rendah dibandingkan dengan nilai KKTP. Hal ini didapatkan dari nilai rata-rata *pretest* yang telah dilakukan.

Setelah mendapatkan *treatment* atau perlakuan berupa penggunaan modul ajar pendekatan saintifik, kemampuan pemahaman konsep IPAS peserta didik meningkat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *posttest*. Dimana nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik setelah mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan modul ajar pendekatan saintifik lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata mereka sebelum mendapatkan *treatment* atau perlakuan tersebut.

Setelah dilakukan uji perbedaan rata-rata didapati hasil bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kemampuan awal pemahaman konsep IPAS yang dimiliki oleh peserta didik dengan perolehan atau kemampuan akhir pemahaman konsep IPAS yang dimiliki oleh peserta didik setelah menggunakan modul ajar pendekatan saintifik. Perbedaan rata-rata ini dapat diketahui berdasarkan hasil uji perbedaan rata-rata yang terdapat pada gambar 4.6.

Kemudian, untuk menguji seberapa besar efektivitas pada penelitian ini, dilakukan uji Gain Ternormalisasi (N-Gain), didapatkan hasil yang termasuk kriteria keefektifan yang tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa modul ajar pendekatan saintifik efektif untuk digunakan dalam materi pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanan pada jenjang kelas V Sekolah Dasar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, implikasi dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan modul ajar pendekatan saintifik dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS pada materi pengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanan. Adanya penerapan pendekatan saintifik dalam modul ajar yang digunakan telah mendorong peserta didik berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Modul ajar pendekatan saintifik dapat dijadikan alternatif oleh guru dalam merencanakan suatu pembelajaran agar suasana pembelajaran lebih aktif, efektif dan efisien sehingga dapat mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu penggunaan modul ajar pendekatan saintifik ini juga dapat membantu guru untuk merencanakan pembelajaran agar peserta didik memiliki kemampuan pemahaman konsep IPAS secara mendalam pada materi pengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanan pada jenjang kelas V Sekolah Dasar.

5.3 Rekomendasi

Saat proses implementasi dilakukan, peneliti menemukan beberapa fenomena yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan judul “Efektivitas Penggunaan Modul Ajar Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS Materi Ekosistem Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar” sebagai berikut:

1. Bagi Guru
Guru dapat memastikan setiap tahapan dalam pendekatan saintifik diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung agar modul ajar ini dapat memandu jalannya pembelajaran sesuai dengan sintaks pendekatan saintifik sehingga pemahaman konsep yang dimiliki peserta didik pun dapat meningkat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Masih terbatasnya penelitian relevan yang tersedia menyebabkan hal ini menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan modul ajar untuk meningkatkan pemahaman konsep yang dimiliki oleh peserta didik jenjang Sekolah Dasar.